

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian mengenai Peran Koordinasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah dalam Rekonstruksi dan Rehabilitasi Pasca Banjir Bandang Desa Waiburak Kecamatan Adonara Timur Kabupaten Flores Timur, penulis dapat menyimpulkan bahwa koordinasi antara BPBD Kabupaten Flores Timur dengan instansi vertikal dan koordinasi horizontal belum berjalan baik dan efektif, adapun rincian kesimpulan sebagai berikut:

6.1.1 Koordinasi Vertikal

Berdasarkan hasil analisis terkait koordinasi melakukan konsultasi BPBD Kabupaten Flores Timur telah melakukan konsultasi secara vertikal dengan BPBD Provinsi dan BNPB mengenai program rekonstruksi dan rehabilitasi melalui aplikasi PUSDALOPS, konsultasi tersebut dilakukan dikarenakan anggarannya berasal dari pusat dan hal-hal yang dikonsultasikan adalah terkait pembangunan rumah sebanyak 195 unit termasuk 64 rumah khusus di Desa Waiburak. Selain rumah BPBD juga melakukan konsultasi terkait anggaran pembangunan jembatan namun karena anggaran untuk pembangunan rumah sangat besar maka jembatan di Desa Waiburak akan dibangun menggunakan anggaran dari APBD 2 kabupaten Flores Timur dengan nilai Rp. 2.450.000.000.00. Sedangkan laporan secara berkala sebagai bentuk tanggung jawab dari BPBD kepada BPBD Provinsi maupun BNPB mengenai laporan kemajuan pembangunan fisik dilampirkan hanya

dilaporkan oleh instansi teknis di Kabupaten Flores Timur yang seharusnya BPBD perlu berkoordinasi dengan instansi teknis untuk mendapatkan laporan hasil kemajuan kegiatan rekonstruksi dan rehabilitasi dilapangan sehingga laporan tersebut digunakan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada instansi vertikal bahwa BPBD sebagai sebuah lembaga yang mempunyai otoritas dalam hal penanggulangan bencana di tingkat daerah juga mempunyai tanggung jawab untuk terlibat dalam melaporan kemajuan kegiatan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada instansi vertica

6.1.2 Koordinasi Horizontal.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa koordinasi Horizontal yang dijalankan oleh BPBD Kabupaten Flores Timur terhadap instansi teknis yang ada di daerah dalam kegiatan rekonstruksi dan rehabilitasi belum berjalan maksimal hal tersebut dapat dilihat dari tidak dilakukan proses pengendalian kegiatan dilapangan secara terus menerus, melaksanakan rapat bersama namun tidak secara rutin dan tidak memonitoring kalender kerja sehingga dalam pelaksanaan program kegiatan rekonstruksi dan rehabilitasi terkait pengerjaan fisik dilapangan berjalan tidak efektif dan efisien sehingga proses pengerjaan kegiatan dilapangan mengalami hambatan dan tidak terselesaikan sesuai dengan waktu yang ditentukan berdasarkan kalender kerja.

6.2 Saran

Bertolak dari hasil penelitian serta kesimpulan mengenai Peran Koordinasi BPBD dalam Rekonstruksi dan Rehabilitasi Pasca Bencana Banjir Bandang Di Desa Waiburak Kecamatan Adonara Timur Kabupaten Flores Timur Tahun 2021, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

- 6.2.1** BPBD Kabupaten Flores Timur harus lebih meningkatkan kualitas kerja dalam membangun koordinasi dan kerjasama, baik melakukan konsultasi dan membuat laporan perkembangan perkembangan kegiatan rekonstruksi dan rehabilitasi dilapangan.
- 6.2.2** BPBD Kabupaten Flores Timur harus mengendalikan kegiatan dilapangan maupun dikantor, melakukan rapat secara rutin untuk memantau dan mengevaluasi kinerja instansi teknis dilapangan agar kegiatan berjalan lancar dan efektif serta memonitor kalender kerja sehingga kegiatan terselesaikan sesuai dengan waktu yang ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Faisal, Snaipah, 2010 *Format-Format Penelitian Sosial*. Jakarta Rajawali Pers.
- Ismail, Solahudin dan Sedarmayanti, 2021 *Tata Kelola Organisasi Dinamis* Bandung: PT Refika Aditama.
- Iqba, Hasan, 2002 *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Maleong, Lexy, 2018 *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi 38. PT Remaja Rosdakarya.
- Rahmat, Sentika.TB, 2015 *Koordinasi Pengelolaan Program Jaminan Sosial*. Jakarta
- Syafrudin, Ateng, 1976 *Pengaturan Koordinasi Pemerintahan di Daerah*. Tarsito, Bandung.
- Ulber, Silahi, 2001 *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.

B. Skripsi

- Nahrul Fhadillah (2020) *Peran Badan Penanggulangan Bencana Daerah Dalam Penanggulangan Bencana Banjir di Kota Jambi*. Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Syariah. Universitas Thaha Saifudin Jambi.
- Karmila (2017) *Kesiapsiagaan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Terhadap Penanggulangan Bencana Banjir di Kabupaten Gowa*. Program Studi Kesejahteraan Sosial. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Negeri Alaluddin Makasar.
- Site Nurfatiehah (2019) *Koordinasi BPBD dengan Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dalam Pelaksanaan Mitigasi Bencana Banjir Bandang di Kabupaten Gowa*. Program Studi Ilmu

Adiministrasi Negara. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Muhammadiyah Makasar.

Dea Riska (2020) *Peran BPBD dalam Program Rekonstruksi dan Rehabilitasi Pasca Bencana Kebakaran di Krukut Taman Sari Jakarta Barat*. Universitas Islam Negri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta.

Agus Prianto (2019) *Koordinasi Antar Instansi dalam Perlindungan Anak Terhadap Penyalahgunaan Narkoba*. Program Studi Ilmu Administrasi Negara. Universitas Muhammadiyah Makasar.

Vira Amalia (2020) *Koordinasi BPBD dalam Menanggulangi Bencana di Kabupaten Purworejo*. Prodi Administrasi Negara. Universitas Tidar.

C. JURNAL

Adi Hartono (2016) *Koordinasi Antar Lembaga dan Stakholder*. Prodi Ilmu Administrasi Negara. Universitas Airlangga.

Salman afendi (2019) *Koordinasi Pemerintahan dalam Pengendalian Aliran Sungai (DAS) Karang Mumus di Kota Samarinda*. Jurnal Ilmu Pemerintahan. Universitas Mulawarman.

Sitti Syamel (2016) *Koordinasi Antar SKPD dalam Menanggulangi Pedagang Kaki Lima yang Mengganggu Lalu Lintas di Kota Makasar*. Universitas Muhammadiyah. Jurnal Ilmu Administrasi Publik.

Ulber Silalahi (2004) *Komunikasi Pemerintahan*. Prodi Administrasi Publik. Universitas Parahyangan.

D. Undang-undang

Undang-undang No 23 Tahun 2007 Penanggulangan Bencana.
Peraturan daerah Kabupaten Flores Timur. No 5 Tahun 2011. Bab IV.

E. Wawancara

Wawancara Bapak Lorens Sogen Kepala Bidang Rekonstruksi dan Rehabilitasi BPBD Kabupaten Flores Timur.

Wawancara Bapak Tarsisius Sekertaris Badan Penanggulangan Bencana Daerah BPBD Kabupaten Flores Timur

Wawancara Bapak Philipus Tobi Seksi Pembina Jasa Kontruksi PUPR Kabupaten Flores Timur

Wawancara Bapak Muhamad Saleh Kepala Desa Waiburak

Wawancara Ibu Siti Korban Penerima Bantuan Hunian Tetap